

Sistem Operasional Manajemen Dalam Pengelolaan Cafe Selasa Communa Di Era Generasi Z

Alfin Agung Azhar¹, Nabilah Salsabilah², Junnanda³, Zainarti⁴

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : alfinagungazharr@gmail.com , salsabilahdaud18@gmail.com ,
junnanda031@gmail.com Zaiartimm60@gmail.com

Alamat : Jl. Wiliam Iskandar Ps, V, Medan Estatet, Kec. Percut Sei Tuan,
Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

. Korespondensi penulis : Yanizainta4@gmail.com

Abstract

In this generation Z era, business actors are starting to have a lot of interest in the culinary realm, one of which is the contemporary café which is conceptualized in such a way as to be attractive and right at the target market. The main target market for these business actors is teenagers to adults, but the café concept is made in such a way that it can also be enjoyed by those who want to bring their families. In building a business we have to prepare various things, especially the operational system and business management. A good operational and management system can determine the success and effectiveness of the company's work.

Keywords: Management Operational System; Generation Z Era

Abstrak

Di era generasi Z ini pelaku usaha mulai banyak menggandrungi ranah kuliner, salah satunya yaitu café kekinian yang di konsep sedemikian rupa agar menarik dan tepat pada sasaran pasar. Sasaran pasar yang utama bagi pelaku usaha tersebut yaitu usia remaja sampai dewasa namun konsep café dibuat sedemikian rupa agar dapat dinikmati juga bagi yang ingin membawa keluarga. Dalam membangun bisnis kita harus mempersiapkan berbagai hal, terutama system operasional dan manajemen usaha tersebut. System operasional dan manajemen yang baik dapat menentukan keberhasilan dan keefektifan kerja perusahaan.

Kata kunci: Sistem Operasional Manajemen ; Era Generasi Z

PENDAHULUAN

Menurut Heizer dan Rander (2009:4) menyatakan bahwa manajemen operasional ialah sebuah serangkaian kegiatan yang menghasilkan sebuah nilai dalam bentuk barang dan jasa dengan mengubah suatu input menjadi output.¹

Menurut Stevenson (2009:4) menyatakan bahwa manajemen operasional ialah sebuah sistem manajemen atau serangkaian proses dalam suatu pembuatan produk atau penyediaan jasa.²

Menurut Handoko, (1997:8) pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan suatu kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada suatu yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.³

Penelitian Stillman (2017) mengemukakan generasi Z adalah generasi kerja terbaru, lahir antara tahun 1995 sampai 2012, disebut juga generasi net atau generasi internet. Berdasarkan penelitian tersebut, generasi Z ini berbeda dengan generasi Y atau milenial.⁴

Menurut asosiasi finansial teknologi Indonesia (AFTECH) tahun 2017 target terbesar pasar fintech di Indonesia yaitu generasi milenial yang lahir antara 1980 hingga 1999. Generasi milenial atau generasi Y saat ini mempunyai usia berkisar 26 - 42 tahun. Generasi milenial merupakan generasi yang melek terhadap teknologi, hal ini dimanfaatkan oleh Gopay dan Ovo sebagai perusahaan dompet digital untuk memberikan kemudahan dalam setiap transaksi. Dampak negatif dari kemudahan bertransaksi membuat masyarakat untuk mempunyai perilaku konsumtif karena

¹ Ariyanti, Puji. "PROSEDUR PENGAJUAN SANTUNAN DI PT JASA RAHARJA CABANG YOGYAKARTA." (2018).

² Teori, A. Tinjauan. "3.1 Pengertian Manajemen Operasional."

³ Kartika, Anggi, and Azhari Akmal Tarigan. "Strategi Pengelolaan Dana ZIS secara Produktif dalam Mengembangkan Ekonomi pada BAZNAS Kabupaten Asahan." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3.6 (2022): 1300-1307.

⁴ ^Christiani, Lintang Citra, and Prinisia Nurul Ikasari. "Generasi Z dan pemeliharaan relasi antar generasi dalam perspektif budaya Jawa." *Jurnal komunikasi dan kajian media* 4.2 (2020): 84-105.

dengan mudahnya mereka menggunakan teknologi dalam bertransaksi sehingga tidak ada perencanaan dalam berbelanja.⁵

Menurut Damanik (2016) industri cafe merupakan salah satu jenis usaha yang cepat menyebar seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat yang berkembang pesat. Cafe yaitu suatu tempat yang indetik dengan meja-meja dan kursi yang tertata rapi dan juga sofa yang nyaman, menjual aneka varian kopi dan makanan kecil sebagai penunjang disertai alunan musik dan suasana nyaman yang dapat dirasakan oleh konsumen (Poniman, 2008)⁶

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti pada penelitian makna cafe (nama cafe) bagi remaja generasi z sebagai bentuk citra diri adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif penulis menggunakan 3 informasi dalam mini riset ini yakni owner cafe dan 2 pengunjung. Penulis juga menggunakan teknik penelitian kualitatif yang tidak hanya tertuju pada fenomena sosial yang ada di tengah-tengah masyarakat, melainkan dapat pula berasal dari bahan literatur atau dokumentasi baik secara tertulis, tergambar bersuara, dan lain sebagainya yang di mana teknik ini bisa disebut dengan teknik elisitasi dokumen.

Analisis data dilakukan lebih rinci dengan menggunakan tiga tahap yakni: a) reduksi data atau merangkum, memilah hal-hal inti, disusun menjadi lebih sistematis. b) penyajian data, tahapan yang dilakukan dengan cara menarasikan dan menguraikan data hasil temuan riset yang telah direduksi kemudian peneliti menggambarkan hasil data temuan tersebut dalam untaian kata-kata dan menghubungkannya antar golongan yang sudah tersistematis. c) penarikan kesimpulan, di mana tidak dapat diubah lagi seperti yang dijelaskan dalam tahapan reduksi maupun penyajian data, pada tahapan awal kesimpulan masih dapat diubah karena masih bersifat sementara dan tahap pengumpulan data berikutnya, maka dalam tahap ini data yang disampaikan harus sudah dipastikan

⁵ Pratiwi, Desy Nur, and Febby Puspita Dewi. "FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH): GENERASI Z dan GENERASI MILENIAL." SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol. 4. 2022.

⁶ Efendi, Zulfan. Budaya Pop Dan Persaingan Identitas (Studi Deskriptif Pada Komunitas Anime Attack On Titan). Diss. UMSU, 2021.

sesuai data yang ada pada lapangan secara valid dan konsisten, sehingga kesimpulan akhir yang disajikan dapat di percaya dan di pertanggung jawabkan oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realitas yang dihadapi oleh masyarakat kontemporer adalah menjamurnya kafe-kafe yang hampir tersedia bahkan di seluruh penjuru kota di Indonesia bahkan di dunia namun kafe yang hadir di Indonesia tentunya mengalami pembaruan yang dapat dikatakan sangat berbeda jauh dengan konsep kafe yang ada di benua Eropa (Fauzi, 2017)⁷

Orang-orang Eropa yang mendefinisikan kafe sebagai tempat untuk menyeruput kopi diskusi berargumentasi bersama rekan atau kelompok bersosialisasi menulis dan kegiatan yang menginspirasi lainnya namun seiring perkembangan era kafe yang merambah ke Indonesia bukanlah konsep kafe seperti yang ada di benua Eropa konsep kafe yang hadir di Indonesia memberikan sentuhan baru lagi bagi para pengunjungnya sehingga pengunjung yang hadir bukan lagi tujuan utamanya ke kafe namun mereka yang berkunjung ke kafe adalah mereka yang ingin menikmati view kafe yang bagus untuk digunakan sebagai tempat mengabdikan diri di kamera ponsel kesayangan lalu mengunggahnya di media sosial

Orang-orang Eropa yang mendefinisikan kafe sebagai tempat untuk menyeruput kopi diskusi berargumentasi bersama rekan atau kelompok bersosialisasi menulis dan kegiatan yang menginspirasi lainnya namun seiring perkembangan era kafe yang merambah ke Indonesia bukanlah konsep kafe seperti yang ada di benua Eropa konsep kafe yang hadir di Indonesia memberikan sentuhan baru lagi bagi para pengunjungnya sehingga pengunjung yang hadir bukan lagi tujuan utamanya ke kafe namun mereka yang berkunjung ke kafe adalah mereka yang ingin menikmati view kafe yang bagus untuk digunakan sebagai tempat mengabdikan diri di kamera ponsel kesayangan lalu mengunggahnya di media sosial

⁷ Widiyaningsih, Dewy Sri. "Meaning Of Cafe For Millennial Y Makna Kafe Bagi Remaja Milenial Sebagai Bentuk Citra Diri Di Media Sosial." Publiciana 15.01 (2022): 12-18.

Salah satu contoh dari pemaknaan cafe yang digunakan sebagai sumber pembentukan Citra diri remaja di media sosial adalah hadirnya cafe selasa communa yang berada di jalan mayjen D.I Panjaitan No. 30 merdeka, kecamatan Medan baru, kota Medan Sumatera Utara.

" saya M vezra aththoriq Lubis sebagai owner atau pemilik cafe selasa communa yang melibatkan teamwork yakni Barista, Barista Helper, Runner"⁸

"sistem operasional cafe di mulai 10.00 - 23.00 wib dikarenakan target pasar kita ada generasi z yang suka memiliki ide kreatif tersendiri dari cafee atau signature drink yang khas dari pengembangan dan memiliki tema cafe berkonsep industrial yang mampu menarik kesan berbeda agar dapat di update pada media sosial generasi z dan terbukti cafe selasa communa dapat closingan rata-rata perhari 60 - 200 cup"

Tunjukkan mengabdikan foto minuman ataupun makanan dengan menyertakan nama cafe apalagi apa yang terkenal kerap kali dilakukan oleh para generasi z, sebagai zona konsumsi, cafe yang selama ini berciri khas sebagai tempat merebut cangkir kopi berbincang-bincang sembari ditemani minuman atau hidangan ringan berusaha untuk hanya menjadi lepas dahaga namun terjadi pula serangkaian tujuan atau motif tersendiri yang memiliki seseorang saat berkunjung ke cafe yang turut mewarnai ragam tindakan pelanggan cafe terhadap pemaknaan dari cafe itu tersendiri.

KESIMPULAN

Perspektif remaja terhadap menjamurnya cafe kian kali diperuntukkan untuk mendukung gaya hidup. Selasa communa merupakan salah satu cafe yang menjadi bukti bahwa bahwa para remaja kini mengunjungi kafe bukan untuk menyeruput kopi saja melainkan cafe tersebut diperuntukkan sebagai bentuk ajang membutuhkan citra diri di media sosial. Sangat berperan penting sistem operasional mengikuti perkembangan update yang diinginkan para remaja serta manajemen kan harus mengikuti gaya remaja seperti pelayanan, penyajian, serta tempat yang diinginkan

⁸ Wawancara M, vezra aththoriq. Jumat, 23-12-2021.

Daftar Pustaka

Ariyanti, P. (2018). PROSEDUR PENGAJUAN SANTUNAN DI PT JASA RAHARJA CABANG YOGYAKARTA.

Teori, A. Tinjauan. "3.1 Pengertian Manajemen Operasional."

Kartika, A., & Tarigan, A. A. (2022). Strategi Pengelolaan Dana ZIS secara Produktif dalam Mengembangkan Ekonomi pada BAZNAS Kabupaten Asahan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(6), 1300-1307.

Christiani, L. C., & Ikasari, P. N. (2020). Generasi Z dan pemeliharaan relasi antar generasi dalam perspektif budaya Jawa. *Jurnal komunikasi dan kajian media*, 4(2), 84-105.

Pratiwi, D. N., & Dewi, F. P. (2022, October). FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH): GENERASI Z dan GENERASI MILENIAL. In *SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi* (Vol. 4).

Efendi, Z. (2021). Budaya Pop Dan Persaingan Identitas (Studi Deskriptif Pada Komunitas Anime Attack On Titan) (Doctoral dissertation, UMSU).

Widiyaningsih, D. S. (2022). Meaning Of Cafe For Millennial Y Makna Kafe Bagi Remaja Milenial Sebagai Bentuk Citra Diri Di Media Sosial. *Publiciana*, 15(01), 12-18.

Wawancara M, vezra aththoriq. Jumat, 23-12-2021.